

1. Dengan ini dipermaklumkan, bahwa segala pengangkutan supra dan getah kejoeroesan Spah (Kwalasimpang) dengan melewati Kota Longsa di Kaboepaten Atjeh Timor, a i l a r a n g.
2. Pelanggaran itoe telah dianggap dilakoeakan, apabila pengangkutan itoe dilakoeakan dengan;
 - a. kereta api aistasion Kota Longsa, apabila menoeoret vrachtbriefnje barang itoe akan aikirim kejoeroesan jang terlarang itoe.
 - b. kenoeoran lain², apabila barang² itoe telah tiba pada tempat timbangan auto di Kota Longsa.
3. Siapa jang melanggar peratoeran tersebut diatas akan diteoentoet dimoeke Pengadilan dan ia dapat dihekoem oleh Hakim setinggi-tingginja 2 (dees) taheon pen-djara atau hekoeman denda setinggi-tingginja R. 10.000 dan barang tanpa boekti disita (Stbl. 1931 No. 471).
4. Peratoeran ini moelai berlakoe pada tanggal pengoe-moemahnja.---

KOTA RADJA, 2 OCTOBER 1948.-

RESIDEN ATJEH DARI REPUBLIK INDONESIA,



-.= T. M. DAERDSJAH =.-

Koetaradja, 9 October 1948.-

No. 2699/5/Pa.O.

Insipiran: 1.-

Maklumat Tanggal 9 October 1948 No. 65 / M.P.O.-

Dengan hormat di liris kepada pejabat-pejabat:

1. Guberner Daerah Utara di Koetaradja.
 2. Guberner Militer di Koetaradja.
 3. Ketua Badan Pekerja M.P.O. di Koetaradja.
 4. Kepala Kepolisian Residensi Atjeh di Koetaradja.
 5. Kepala Kadjaksaan Daerah Atjeh di Koetaradja.
 6. Kepala Kehakiman Daerah Atjeh di Koetaradja.
 7. Bupati2 seluruh Atjeh.
 8. Kepala Bank Dagang Indonesia di Koetaradja.
 9. Kepala Bank Negara di Koetaradja.
 10. Kepala Bank Rakyat Indonesia di Langsa, Lho'sa-wa, Sigli.
 11. Kepala P.T.S. di Koetaradja, Lho'sa-wa dan Langsa.
 12. Kepala Pejabat Penerangan Daerah Atjeh Koetaradja.
 13. Panitia Censor Semangat Merdeka di Koetaradja.
- 1 - 7 contoh diaklami.
 8 - 9 contoh diaklami/dicorosi yang mengenai dinas-dina masing-masing.
 10-11 contoh diaklami.
 12-contoh disiarkan kepada cecor.
 13 contoh di-giat dalam harian Semangat Merdeka.-

Residen Atjeh Republik Indonesia;
Sececi dengan perintah;
Sekretaris Residensi.

MAKLUKAT
No. 65 / M.P.O.

adalah merupakan Cad. No. 11/11

Rita Residen Atjeh Republik Indonesia, memperaklankan sebagai berikut:

Berhubung dengan ketatnya ekonomi dalam daerah Atjeh dan contoh mengatasi ketatnya yang tersebut dalam masyarakat, maka pembebasan wang kedai daerah Atjeh mulai tgl. 6 October 1948 diberi bebas sebanyak Rp. 500.- per orang. Urutannya ter-tersebut juga yang dilakukan dgn perantaraan Bank.

Berang siapa yang selinggir peraturan ini, wangsya akan dirangsang (sita) oleh Pemerintah dan kepada mereka yang menangkapi akan diberikan hadiah sebanyak 40% dari wang rampasan tersebut.-

Jika pembebasan wang itoe dilakukan oleh Pemerintah, peraturan ini tidak berlaku, akan tetapi wang tersebut boleh diperolehi sececi lebih dahulu diperolehi dan diperolehi selain dari Bank Negara di Koetaradja.-

Koetaradja, 9 October 1948.-
Residen Atjeh Republik Indonesia,

MAKLOUMAT

No. 66/M.R.A.

Menjoesoel makloemat kita tanggal 9-10-1948 No. 65/M.R.A.
tentang penaseoelan wang kedalem daerah Atjeh moelai tanggal 6-10-1948
diberi barbatas sebanjak2nja R. 500.- seorang, seperti jang telah
dimocetkan dalam harian Semangat Merdeka tanggal 15-10-1948 No. 228,
dengan ini dipermakloemkan, bahwa makloemat tersebut moelai berlakoe
boekan pada tanggal 6-10-1948, tetapi moelai tanggal pengocemoemnja
d/p harian jtt. Semangat Merdeka j.i. tgl. 15-10-1948.-

Koetaradja, 19 Oktober 1948.-
RESIDEN ATJEH DARI R.E.I.
INDONESIA,

M. Saif.
- T. H. DAODEJAH -

Koetaradja, 20 Oktober 1948.-

No: 6893 /20/R.A.
Lampiran : 1.-

Makloemat tanggal 19 Oktober 1948 No.66/M.R.A.

Dikirim dengan hormat kepada padoeka Tocans

1. Pemimpin Oemoem Harian Semangat Merdeka di Koetara-
dja
2. Kepala Pedjabat Penerangan Keresidenan Atjeh di
Koetaradja.-
1. oentoeck dimocetkan dalam Harian Semangat Merdeka
jang terdahoeloe terbitnja.-
2. oentoeck disiarkan kepada oemoem.

Residen Atjeh dari R.I.
Sesoeal dengan perintah
Secretaris Keresidenan

- M. Hoessin. -

*apakah
mau
Comite Nasional*

MAKLOEMAT No. 3.

Dipermakloemkan kepada segenap pendoedoek Bangsa Indonesia didaerah Atjeh, bahwa oleh Padoeka Toean Besar Goepernoer Soematera (Mr. T. M. Hasan di Medan) dari Repoeblik Indonesia, pada tanggal 9 Okt. 1945, telah dikeloearkan Makloemat No. 90, jang isinja seperti berikoet :

„Berhoeboeng dengan pendaratan tentera Sekoetoe jg akan dilakoekan sedikit hari lagi, kita perintahkan dengan ini soepaja sekalian pendoedoek seloeroeh Soematera soeka membantoe memelihara ketenteraman oemoem dan djangan mengganggoe Sekoetoe dan tentera Belanda jg. masoek bahagian dari tentera Sekoetoe. Pegawei2 negara Repoeblik Indonesia sedapat dapatnja haroes menolong tentera Sekoetoe jang mendarat itoe, akan tetapi sekiranja Pembesar2 tentera Sekoetoe mengeloearkan perintahnja, maka pegawai2 jang bersangkoetan itoe moesti memberi pertimbangan soepaja Pembesar2 Sekoetoe mengadakan perhoeboengan dan peroendingan lebih dahoeloe dengan Pembesar2 Repoeblik Indonesia. Lebih landjoet soepaja diperhatikan petoendjoek2 Pjm Presiden kita Ir. Soekarno dalam pidatonja baroe2 ini. Dan tanggal 11 Oktober 1945 dikeloearkan makloemat No. 183 jang boenjtnja seperti berikoet :

Pemerintah Repoeblik Indonesia di Soematera memakloemkan, bersedia bekerdja bersama dengan dan memberi bantoean kepada tentara Sekoetoe dalam melakoekan kewadajibannja dipoe-lau Soematera. Atas akibat2 tindakan2 Belanda jang dilakoekan oleh mereka sendiri, Pemerintah Repoeblik Indonesia tidak dapat bertangoeng djawab.

a. n. Residen Atjeh,

(T. NJA' ARIF.)

Ketoea Poesat Komite Nasional.

TOEANKOE MAHMOED.

Koetaradja, 13 Okt. 1945.

Seroean Tanah Air.

Di seloeroeh Atjeh telah berdiri Angkatan Pemoeda Indonesia

A. P. I.

- A. P. I. akan mendjadi dasar tentera Republik Indonesia.
- A. P. I. akan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- A. P. I. akan mendjaga keamanan dan ketenteraman oemoem.

SOKONGLAH A. P. I.

Bentoeklah Badan penjokong Api (B a p a) disegala pelosok Bapa moesti berdiri disamping A. P. I. kalau tidak A. P. I. ta' moengkin bergerak. Kaoem hartawan!! Lemparlah kekajaan toean2 pada ini waktoe oentoek I n d o n e s i a M e r d e k a.

Kaoem bangsawan!! Bangoen, sedar dan toendjanglah tjita2 jang soetji ini

Segala lapisan dan segala golongan! Korbankanlah, **harta, tenaga,** dan **fikiran** hatta **djiwa** sekalipun asal oentoek Kemerdekaan INDONESIA.

A. P. I. mempoenjai poeloehan Pasoekan dan Riboean Angkatan Pemoeda di seloeroeh ATJEH.

A. P. I. menoenngoe B. A. P. A.

Markas Daerah Angkatan Pemoeda Indonesia,
(M. D. A. P. I.)